

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penyajian data-data yang didapat dari lapangan oleh penulis disajikan dalam bentuk deskriptif., penyajian gambar baik itu dari hasil wawancara, dokumentasi maupun observasi dan bukan berupa angka. Sedangkan bentuk penyajian datanya berupa kualitatif yaitu dengan pertimbangan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah dilakukan bila berhadapan dengan kenyataan ganda. Sehingga jenis penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif kualitatif.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Penelitian studi kasus yang dikemukakan oleh Yin adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas dengan menggunakan berbagai sumber data. jadi penelitian studi kasus merupakan penelitian yang mengungkap fonomena atau peristiwa yang terjadi dilapangan yang berhubungan langsung dengan kehidupan individu maupun kelompok. kemudian dalam kasus atau peristiwa akan dikaji dari berbagai teori atau keilmuannya.

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan dan diolah peneliti secara langsung dari

lapangan, melalui observasi dan interview yang berupa informasi melalui wawancara kepada pihak pelaku dalam hal ini adalah penaksir, Nasabah dan Karyawan Bank tentang tanggung jawab dan penyelesaian penaksir saat terjadi salah taksir pada produk Rahn PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian berupa informan yang akan di minta keterangannya tentang obyek yang akan diteliti. Para informan tersebut diantaranya adalah Penaksir yang bertindak sebagai mitra kerja perusahaan PT. BPRS Bhakti Sumekar dan karyawan/Staf audit yang membawahi produk Rahn pada PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Sedangkan obyek penelitian adalah Tanggung jawab penaksir saat terjadi kesalahan taksir pada produk Rahn PT. BPRS Bhakti Sumekar beserta penyelesaiannya ditinjau dari Hukum Ekonomi Syariah.

D. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan dalam penelitian adalah :

1) Sumber Data Primer

Yaitu pengolahan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan, melalui observasi dan interview berupa informasi melalui wawancara kepada pihak pelaku, berbagai tokoh masyarakat dan tokoh agama tentang Analisis Tanggung Jawab Kesalahan Penaksir dan Penyelesaian Selisih Kurang Saat Lelang Pada

Produk Rahn Studi Kasus PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.

2) Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang dijadikan acuan landasan teori dalam pembahasan seperti buku-buku, karya ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan objek permasalahan dari penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data dalam penelitian diantaranya :

1) Interview (Wawancara)

Adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.¹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, dengan tujuannya untuk memperoleh informasi dari semua responden, tetapi susunan dan urutan kalimatnya disesuaikan dengan ciri-ciri responden.² hal pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung. Data yang ditanyakan oleh peneliti adalah hal-hal ada sangkut pautnya dengan Analisis Tanggung Jawab Kesalahan Penaksir dan Penyelesaian Selisih

¹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu sosial lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004)

² Ibid.,

Kurang Saat Lelang Pada Produk Rahn Studi Kasus PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.

2) Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, Observasi adalah suatu metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena-fenomena yang diselidiki atau diteliti baik itu secara langsung maupun tidak langsung.³

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi non partisipan, dimana tidak ada sangkut pautnya dengan peneliti dalam kehidupan subjek penelitian. Peneliti hanya akan mengadakan observasi berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengungkapkan secara cermat dan tepat, dari hasil observasi tersebut kemudian dicatat dan diolah menjadi sebuah laporan penelitian. Data yang akan dikumpulkan dalam observasi ini seperti bagaimana analisa tanggung jawab kesalahan penaksir dalam mengatasi masalah selisih kurang saat terjadi lelang pada produk Rahn PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.

3) Dokumentasi

Untuk memperoleh data yang tidak dapat peneliti gali dengan metode penulisa tentang fenomena yang terjadi, maka penelliti melakukan metode dokumentasi. Dalam hal ini bisa berupa gambar, arsip, maupun dokumen penting yang ada pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,1991), Hlm. 189

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data yang digunakan oleh peneliti adalah Trianggulasi. adapun yang dimaksud trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai alat pembanding terhadap data itu sendiri. Teknik trianggulasi yang digunakan adalah trianggulasi sumber. Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal dilakukan dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen lain.

Jadi trianggulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kajian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara :

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.

G. Analisis Data

Data yang didapat dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa agar dapat menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Peneliti menggunakan analisis data model alur Miles dan Huberman, dimana dalam menjelaskan analisis data mempunyai tiga alur yaitu :

- 1) Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.
- 2) Penyajian data. Dalam alur ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang Analisis Tanggung Jawab Kesalahan Penaksir dan Penyelesaian Selisih Kurang Saat Lelang Pada Produk Rahn Studi Kasus PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.
- 3) Penarikan kesimpulan adalah hasil akhir dari proses analisis data, dimana peneliti akan mendeskripsikan, menganalisa dan menginterpretasikan data yang peneliti dapatkan melalui penelitian tersebut diatas.

Dalam Analisis data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana dalam melakukan penelitian, peneliti akan mencoba mendeskripsikan fakta dari semua hasil penelitian di lapangan, menganalisa dan menginterpretasikannya sehingga penelitian ini dapat diketahui kebenaran konsep dari Analisis Tanggung Jawab Kesalahan Penaksir dan Penyelesaian Selisih Kurang Saat Lelang Pada Produk Rahn Studi Kasus PT. BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep.

